

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas berupa beban kerja dan pengalaman kerja terhadap variabel terikat, yaitu produktivitas pegawai serempuan pada sektor formal khususnya ASN di Kota Padang. Data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis secara statistik, dengan metode analisis yang digunakan berupa regresi linier berganda.

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan pada paradigma positivisme yang menekankan pada aspek objektivitas, sistematis, serta pengujian hubungan antarvariabel melalui data yang bersifat numerik.⁵⁰ Tujuan utama dari metodologi ini adalah melakukan verifikasi terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan ini peneliti dapat memperoleh hasil yang terukur dan dapat divalidasi secara objektif mengenai pengaruh beban kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas dalam bentuk tenaga kerja Perempuan sektor formal pemerintahan khususnya di kota Padang.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) di kota Padang, yang termasuk dalam angkatan kerja, dan yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh antara beban kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di kota Padang.

⁵⁰ Uliana Muslimin, "Metode Penelitian," *Amsir Management Journal* 1, No. 2 (2021): 81–92, <https://doi.org/10.56341/Amj.V1i2.22>.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu sebagaimana telah ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah dan sebagian elemen yang dipilih dari populasi yang lebih luas dan memiliki karakteristik yang mencerminkan populasi tersebut.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) perempuan yang bekerja pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Padang dengan jumlah sebanyak 123 orang.

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus. Teknik sensus adalah metode pengambilan sampel dengan cara menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh beban kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) perempuan di lingkungan OPD Pemerintah Kota Padang.

D. Sumber data Penelitian

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan, yaitu pekerja perempuan yang bekerja di sektor formal ASN di Kota Padang, dan data sekunder diperoleh dari diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen resmi, laporan, publikasi, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

⁵¹ M.M Dr. Zainuddin Iba, S.E. And Aditya Wardhana, Metode Penelitian, 2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diproses dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif, kuesioner atau angket yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang akan dibagikan kepada sampel tenaga kerja perempuan sektor formal khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di bagian Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintahan Kota Padang. Kuesioner, atau angket, adalah instrumen berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk menggali informasi mengenai variabel yang diteliti yaitu beban kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pekerja perempuan pada sektor formal di kota Padang.

F. Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Pada tabel dapat dilihat variabel penelitian, definisi, indikator dan skala pengukurannya.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian dan Indikator

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Beban Kerja (X1)	Sejumlah tugas atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja	1. Kondisi Pekerjaan 2. Penggunaan Waktu kerja 3. Target yang harus Dicapai	<i>Likert</i>
2.	Pengalaman Kerja	Tingkat penguasaan	1. Lama Bekerja /	<i>Likert</i>

	(X2)	seseorang terhadap tugas-tugas pekerjaan yang diperoleh melalui proses belajar dan pelaksanaan kerja selama periode waktu tertentu	Masa Bekerja 2. Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan yang Dimiliki 3. Penguasaan Terhadap Pekerjaan dan Peralatan	
3.	Produktivitas (Y)	Kemampuan dan Ketepatan Pekerja dalam Menghasilkan Output Kerja yang Berkualitas dan Efisien dalam Waktu Tertentu.	1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Ketepatan Waktu	<i>Likert</i>

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari Beban Kerja (X1), Pengalaman Kerja (X2), dan Produktivitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Padang (Y). Kuesioner dirancang dalam bentuk pernyataan yang dapat diukur secara kuantitatif untuk mendukung analisis regresi linier berganda.

Skala pengukuran disesuaikan dengan karakteristik masing-masing indikator. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi responden terhadap aspek seperti kepuasan upah, kecukupan pendapatan, relevansi pendidikan, dan kesiediaan bekerja. Adapun pengukuran secara komprehensif, seperti:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Instrumen	Penilaian
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai suatu peristiwa atau keadaan tertentu, sementara analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah dan menganalisis data numerik sebagai dasar pembuktian suatu masalah. Dengan demikian, metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti melalui penyajian data dalam bentuk angka dan perhitungan statistik.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur indikator variabel yang dimaksud secara tepat. Kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan valid

2. b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten setiap kali digunakan. Tujuan dari uji ini adalah memastikan bahwa alat ukur dapat diandalkan, stabil, dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar.⁵² Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 20. Metode analisisnya, seperti:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel (memiliki konsistensi internal yang baik).
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (konsistensi internal tidak memadai).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Secara statistik, uji ini dilakukan menggunakan analisis eksploratori (explore) dan melihat nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai ini menjadi acuan untuk menentukan apakah data tersebar secara normal.⁵³ Metode analisisnya, seperti:

⁵² Minulya Eska Nugraha et al., "Korelasi Motivasi Taruna Pola Pembibitan Terhadap Minat Belajar Matematika," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1405–12, <https://doi.org/10.58230/27454312.617>.

⁵³ Rika Juliana and Kasman Ediputra, "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berfikir Kritis Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Meranti Bunting The Influence of the School Literacy Movement on Conceptual Understanding and Critical Thinking in the Subject O," no. November (2024): 7610–16.

- 1) Jika signifikan $> 0,05$, maka distribusi data signifikan (normal).
- 2) Jika signifikan $< 0,05$, maka distribusi data tidak signifikan (tidak normal)

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas antara satu dengan yang lainnya, maka salah satu variabel bebas tersebut dieliminir. Untuk menguji adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflating Factor) < 10 dan tolerance $> 0,10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika ada masalah heteroskedastisitas pada suatu model, itu berarti bahwa ada banyak variasi model yang tidak sama. Fenomena ini juga dapat dipahami sebagai adanya ketimpangan varian dari residu model ketika mengamati model regresi. Pengujian heteroskedastisitas diperlukan untuk memeriksa ada atau tidaknya gejala ini. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, heteroskedastisitas tidak terjadi pada persamaan regresi.⁵⁴

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model persamaan yang menjelaskan hubungan variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$).

⁵⁴ M.Si Hardani, S.Pd., "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif,".

Jika terdapat dua variabel bebas, yaitu X_1 dan X_2 , maka persamaan regresi linear berganda berdasarkan matematikanya seperti:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Produktivitas pekerja perempuan sektor formal)

a = Konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$ = Nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$ = Variabel Bebas (Beban kerja dan pengalaman kerja)

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bermanfaat untuk menguji kebenaran suatu pernyataan baik secara statistik maupun untuk menentukan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak.

a. Uji t- Statistik

Uji t juga disebut sebagai uji parsial, digunakan untuk menentukan seberapa jauh variasi variabel terikat dapat dijelaskan secara individual atau parsial oleh satu variabel independen. Untuk uji t, pengambilan keputusan dilakukan seperti berikut.:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai sig. t kurang dari 0,05, maka variabel independen berdampak secara signifikan secara parsial pada variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai sig t lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara parsial secara signifikan.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

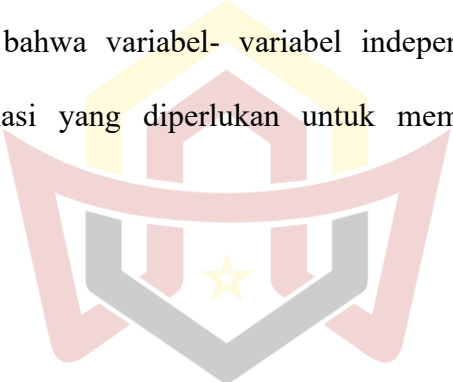
Uji F berguna dalam mengetahui bagaimana variabel X_1 dan X_2

mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel Y.

- 1) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan nilai sig f $> 0,05$, maka hipotesis H1 ditolak dan H0 diterima.
- 2) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai sig f $< 0,05$, maka hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tidak memiliki banyak waktu untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang hampir satu menunjukkan bahwa variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



UIN IMAM BONJOL
PADANG